

INTISARI

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan salah satu tanaman yang banyak memiliki manfaat bagi kesehatan. Flavonoid merupakan salah satu senyawa aktif yang terkandung di bunga telang. Telah dibuktikan bahwa flavonoid mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya efek analgesik dari infusa bunga telang (*Clitoria ternatea*) terhadap mencit betina dengan menggunakan metode rangsang kimia.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Tiga puluh ekor mencit jenis kelamin betina galur Swiss, umur 2-3 bulan, berat badan 20-30 gram dan dibagi dalam 6 kelompok. Kelompok I adalah kontrol negatif (Aquades 25 g/kgBB), kelompok II adalah kontrol positif (asetosal dosis 91 mg/kgBB), kelompok III-VI adalah kelompok perlakuan infusa bunga telang dengan peringkat dosis (dosis I = 327,5 mg/kgBB, dosis II = 655 mg/kgBB, dosis III = 1310 mg/kgBB dan IV = 2620 mg/kgBB). Kontrol dan bahan uji yang digunakan diberikan secara per oral. Lima belas menit setelah diberikan bahan uji dan kontrol, induktor nyeri (asam asetat 1%) diberikan secara intraperitoneal. Diamati jumlah geliat mencit yang ditimbulkan setiap 5 menit, selama 60 menit. Jumlah geliat digunakan untuk menghitung % proteksi geliat. Hasil yang didapatkan akan dianalisis dengan uji *Saphiro Wilk*, dilanjutkan *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa bunga telang dapat memberikan efek analgesik. Persen proteksi infusa bunga telang pada dosis 327,5; 655; 1310 dan 2620 mg/KgBB berturut-turut adalah 46,27; 51,49; 77,61; dan 82,83%. Dosis efektif 50 % (ED₅₀) infusa bunga telang sebesar 446,7 mg/kgBB.

Kata kunci: analgesik, bunga telang (*Clitoria ternatea*), persen proteksi

ABSTRACT

Butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*) is one of plant that has many health benefits. Flavonoid, is one of the active compound contained in butterfly pea flower. It has been proven that flavonoid has antioxidant activity. This study was conducted to find out the effect of analgetic from butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*) infusion on female mice using chemical stimulation method.

This research was a pure experimental research of a complete random design of one-way pattern. 30 swiss strain female mice, aged 2-3 months, 20-30 grams and divided randomly in 6 groups. Group I: negative control (aquades 25 g/kgBW), group II: positive control (acetocal 91 mg/kgBW), group III-VI: treatment groups were given butterfly pea flower infusion doses ratings (dose I = 327,5 mg/KgBW; dose II = 655 mg/kgBW, dose III = 1310 mg/kgBW, dose IV = 2620 mg/kgBW). Control and test materials used were given orally. Fifteen minutes after administration of the test materials and controls, pain inductor (acetic acid 1%) were injected by intraperitoneal. The number of mice stretching were observed that appeared every 5 minutes, within 60 minutes. Number of stretching are used to calculate percent protection stretching. The results obtained will be analyzed by the *Saphiro wilk*, continued by *Kruskal wallis* and *Mann whitney* with 95% confidence level.

The results of the study suggesting that infusion of butterfly pea flower has analgesic effect. Percent protection from infusion of butterfly pea flower at dose 327,5; 655; 1310 and 2620 mg/KgBW were 46,27; 51,49; 77,61; and 82,83 percent, respectively. Effective dose (ED_{50}) from infusion of butterfly pea flower is 446,7 mg/kgBW.

Key words: analgesic, butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*), percent protection